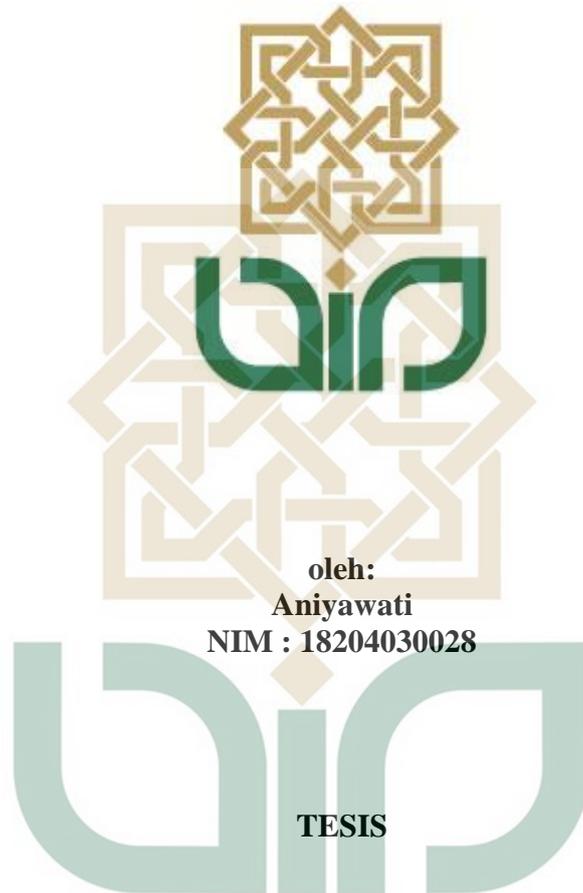


**GURU KREATIF DALAM MENGEMBANGKAN ALAT
PERMAINAN EDUKATIF UNTUK ANAK USIA DINI
DI TK PAMARDI SIWI DEPOK SLEMAN**



oleh:
Aniyawati
NIM : 18204030028

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aniyawati, S. Pd.
NIM : 18204030028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis yang saya buat secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Febuari 2020

Saya yang menyatakan,



Aniyawati, S. Pd.

NIM: 18204030028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aniyawati, S. Pd.
NIM : 18204030028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Febuari 2020

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Aniyawati, S. Pd.
NIM: 18204030028

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aniyawati, S.Pd.**
NIM : 18204030028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Febuari 2020

Saya yang menyatakan,



Aniyawati, S.Pd.

NIM. 18204030028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-95/Un.02/DT/PP.01.1/4/2020

Tesis Berjudul : GURU KREATIF DALAM MENGEMBANGKAN
ALAT PERMAINAN EDUKATIF UNTUK ANAK
USIA DINI DI TK PAMARDI SIWI DEPOK SLEMAN

Nama : Aniyawati

NIM : 18204030028

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 16 Maret 2020

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 18 Mei 2020

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : GURU KREATIF DALAM MENGEMBANGKAN
ALAT PERMAINAN EDUKATIF UNTUK ANAK
USIA DINI DI TK PAMARDI SIWI DEPOK SLEMAN

Nama : Aniyawati

NIM : 18204030028

Prodi : PIAUD

Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Moqowim, M.Ag.

()

Penguji I : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

()

Penguji II : Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Maret 2020

Waktu : 10.30-11.30 WIB.

Hasil/ Nilai : 89,67 (A/B)

IPK : 3,78

Predikat : Memuaskan /SangatMemuaskan/DenganPujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Guru Kreatif Dalam Mengembangkan Alat Permainan Edukatif Untuk
Anak Usia Dini Di TK Pamardi Siwi Depok Sleman**

yang ditulis oleh :

Nama : Aniyawati, S. Pd.
NIM : 18204030028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb,

Yogyakarta, 20 Februari 2020

Pembimbing



Dr. Moqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan (1) ciri-ciri guru kreatif dalam mengembangkan alat permainan edukatif untuk anak usia dini (2) pengembangan alat permainan edukatif untuk anak usia dini yang menjadikan bukti kreativitas guru.

Penelitian ini dilakukan di TK Pamardi Siwi Depok Sleman dengan menggunakan sampel guru-guru yang ada disekolahan tersebut Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Langkah pertama peneliti melakukan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) berdasarkan ciri-ciri guru kreatif didapatkan bahwa guru yang memiliki ciri-ciri guru kreatif hanyalah ibu N.R. Dari gambaran ini dapat dikatakan bahwa dari ketiga guru yang ada di TK Pamardi Siwi yang memiliki ciri-ciri guru kreatif hanya satu guru. (2) yang membuat produk kreativitas alat permainan edukatif dari ketiga guru yang ada disekolah TK Pamardi Siwi yang membuat produk kreativitas hanyalah ibu N.R. beberapa alat permainan edukatif yang telah dibuat ibu N.R yaitu anyaman, bulatan warna warni, menjahit, kota raba, tempat hidup binatang, bulatan warna-warni, kubus, menyusun bentuk menara dengan gelas warna-warni, kartu gambar dan kartu huruf, bentuk-bentuk geometri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Kata Kunci : Guru Kreatif Anak Usia Dini
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze and describe (1) the characteristics of creative teachers in developing educational toys for early childhood (2) the development of educational toys for early childhood which is evidence of teacher's creativity.

This research was conducted at Pamardi Siwi Depok Sleman Kindergarten by using a sample of teachers at the school. Data collection techniques were using observation, interviews, and documentation. Data analysis method used is qualitative data analysis. The first step the researcher conducted a qualitative data analysis.

The results of this study are as follows: (1) based on the characteristics of the creative teacher, it was found that the teacher who had the characteristics of the creative teacher was only Mrs. N.R. From this description it can be said that from the three teachers in Pamardi Siwi Kindergarten who have the characteristics of creative teachers, only one teacher. (2) who made creativity products of educational toys from the three teachers at Pamardi Siwi Kindergarten was only Mrs. N.R. some of the educational toys that have been made by Mrs. N.R are webbing, colorful circles, sewing, touch cities, animal living places, cubes, arranging tower shapes with colorful glasses, drawing cards and letter cards, and geometry shapes.

Keywords: Early Childhood Creative Teachers

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

الرَّحْمَنُ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)

(Tuhan) yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan Al Quran, dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara..¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Hikmah Al-Quran Dan Terjemah (Bandung: Diponegoro, 2010)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آم بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan serta kesempatan kepada penulis untuk menyusun tesis ini. Selanjutnya shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam kebobohan menuju alam yang terang benderang.

Tesis ini digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul **“Guru Kreatif Dalam Mengembangkan Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini Di TK Pamardi Siwi Depok Sleman”**

Selama penulisan tesis ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun berkat bimbingan, do'a dari orang tua dan arahan dari dosen pembimbing, bantuan serta motivasi dari teman-teman, tesis ini dapat diselesaikan. Maka penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Mahmud Arif, M.Ag, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Dr. Maemonah, M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia.
3. Dr. Moqowim, M.Ag, selaku pembimbing tesis yang senantiasa meluangkan waktu dan memberi pengarahan, motivasi serta bimbingan tesis kepada penulis dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
4. Segenap dosen dan karyawan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.
5. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Sriwayadi dan Ibunda Wagirah yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Ibu Arlina Purwaningrum SE., selaku kepala sekolah dan segenap guru-guru dan karyawan di TK Pamardi Siwi Depok Sleman, yang memberikan izin penelitian dan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian kepada penulis.
7. Adikku Sulis Setiawati dan Muhamad Sulistiyono yang telah memberi semangat dan selalu siap mendengarkan keluh kesahku, serta selalu ada dalam suka dan duka.
8. Kepada keluargaku yang selalu mendoakan keberhasilanku selama ini.

9. Teman-teman seperjuangan di Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus sahabat PIAUD angkatan 2018 (Fauziah Bandung, Anisa Ternate, Mazia Semarang, Kiki Aceh, Fara Aceh, Dista Aceh, Sri Wahyuni Aceh, Wardah Lampung, Suhaini Lombok, Nurli Yogyakarta, Dewi Yogyakarta, Dina Palembang) yang telah bersama berjuang, dan menyempatkan waktu untuk sharing dalam menyeciesaikan tesis ini.
10. Dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Kepada pihak tersebut, penulis ucapkan terimah kasih dan semoga amal kebaikan diterima oleh Allah dan diberikan pahala yang melimpah dari-Nya. Amiin.



Yogyakarta, 25 Febuari 2020

Penulis

Aniyawati, S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN DEKAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Kajian Pustaka	5
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Karakteristik Guru Kreatif	19
B. Guru Kreatif Dan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini	25
BAB III GAMBARAN UMUM TK PAMARDI SIWI	33
A. Sejarah Singkat TK Pamardi Siwi	33
B. Keadaan Pendidik	35
C. Keadaan peserta didik	38
D. Kurikulum	40
E. Sarana Prasarana	42
BAB IV GURU KREATIF DAN PRODUK KREATIVITAS	44
A. Ciri-Ciri Guru Kreatif	44
B. Produk Kreativitas	45

BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran-Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Peta Konsep Pendahuluan	18
Gambar 1.2 Gambar Peta Konsep Kajian Teori.....	32
Gambar 1.3 Gambar Peta Konsep Gambaran Umum TK Pamardi Siwi	43
Gambar 1.4 Gambar Peta Konsep Guru Kreatif Dan Produk Kreativitas.....	97



DAFTAR GRAFIK

Gambar 2.1 Jumlah Peserta Didik Di TK Pamardi Siwi.....	38
Gambar 2.2 Latar Belakang Pendidikan Di TK Pamardi Siwi	39
Gambar 2.3 Pekerjaan Orangtua Peserta Didik Di TK Pamardi Siwi.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru yang kreatif untuk pendidik anak usia dini sangat penting guru yang kreatif dalam menyediakan sumber belajar, media dan alat peraga karena dengan guru yang kreatif membuat semangat belajar siswa akan meningkat dengan sumber belajar beragam, alat peraga yang menarik juga media yang mendukung dan sesuai. Sumber belajar dikaitkan dengan tema dan subtema pada hari itu misalnya untuk belajar tema tanaman dengan subtema bagian tanaman dan fungsinya guru harus berfikir sumber apa yang menarik. Inilah kenapa guru PAUD harus rajin, kreatif dan inovatif. Tidak mudah menyediakan pembelajaran yang menarik tanpa usaha perlu kerja keras untuk membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan perlu kreativitas dan inovasi untuk membuat alat peraga yang menarik dan disukai untuk mewujudkan terlaksananya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.² Proses kreatif tahapan persiapan ketika individu mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah. Individu memikirkan penyelesaian masalah yang dihadapinya.

Alasan mengapa guru harus kreatif karena anak usia dini tengah tumbuh dan berkembang serba ingin tahu suka berimajinasi, berkhayal,

² Masnial, *Menjadi Guru Paud Professional* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018), 214–15.

berimprovisasi, berargumentasi, menjelajah dan mencoba. Mereka butuh guru yang memfasilitasi. Minimnya media dan sumber belajar yang tersedia di taman kanak-kanak/PAUD yang terbatas sehingga guru perlu mencari dan memperkaya lingkungan. Anak membutuhkan panutan cara berfikir dan sikap kreatif. Hampir semua komponen lingkungan membutuhkan peran guru untuk mengelola dan mengoprasikannya menjadi pengalaman kreatif bagi anak.³

Beberapa kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan yaitu alat Permainan Edukatif Dan Motivasi Belajar Terhadap Kreativitas Anak 5-6 Tahun Ra I'anatush Shibyan Al-Irsyad, Penggunaan Alat Permainan Edukatif Pada Taman Kanak-Kanak Di Kota Metro Lampung, Pemanfaatan Potensi Alam Sebagai Alat Permainan Edukatif Di PAUD Delima Jepara, Pengaruh Pendekatan Beyond Center And Cycle Time Berbantuan Alat Permainan Edukatif Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini Kelompok B, Identifikasi Pemafaatan Alat Permaian Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. Kajian yang pernah dilakukan adalah yang sudah dijelaskan diatas sedangkan peneliti ingin meneliti Guru Kreatif Dalam Mengembangkan Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini di TK Pamardi Siwi Depok Sleman. Riset atau penelitian yang akan dilakukan peneliti mengarah ke ciri-ciri guru kreatif dan produk kreativitas guru dan belum

³ *Ibid* 316

pernah ada yang meneliti atau mengkaji tentang guru kreatif untuk mengembangkan alat permainan edukatif untuk anak usia dini.

Salah satu TK yang ada di Yogyakarta yaitu TK Pamardi Siwi Depok Sleman Yogyakarta disaat pengamatan awal yang dilakukan peneliti yaitu didapatkan beberapa fakta bahwa di TK tersebut terdapat ciri-ciri guru kreatif dan produk kreativitas guru dengan demikian peneliti tertarik untuk lebih lanjut dan mendalam lagi untuk meneliti tentang guru kreatif dalam mengembangkan alat permainan edukatif untuk anak usia dini di TK Pamardi Siwi Depok Sleman.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ciri-ciri guru kreatif dalam mengembangkan alat permainan edukatif untuk anak usia dini di temukan di TK Pamardi Siwi Depok Sleman?
2. Apakah pengembangan alat permainan edukatif untuk anak usia dini yang menjadikan bukti kreativitas guru di TK Pamardi Siwi Depok Sleman?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
Sesuai dengan rumusan masalah sebagaimana yang diungkapkan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:
 - a. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis ciri-ciri guru kreatif dalam mengembangkan alat permainan edukatif untuk anak usia dini

b. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan alat permainan edukatif yang menjadikan bukti kreativitas guru

2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan adanya kegunaan baik kegunaan akademis maupun kegunaan praktis. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kegunaan Akademis

Guru yang kreatif akan membawa perubahan untuk peserta didik guru akan mengajar dengan kreatif dan mendorong peserta didik untuk berfikir kreatif, aktif dan mencetak generasi muda yang kreatif.

b. Kegunaan praktis

Kepala sekolah memfasilitasi dan mendorong guru untuk kreatif salah satunya bisa dengan cara mengirimkan atau mengikut sertakan guru untuk mengikuti pelatihan dan memfasilitasi guru untuk mengembangkan alat permainan eduaktif karena tidak menutup kemungkinan jika gurunya kreatif peserta didiknya juga akan kreatif. Bagi guru yang sudah kreatif membagikan pengalaman yang didapat di pelatihan maupun yang ada di dalam diri sendiri supaya guru yang lain juga bisa berfikir dan bersikap kreatif.

D. Kajian Pustaka

Telaah pustaka penting dilakukan untuk mengetahui serta menunjukan perbedaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Peneliti akan memaparkan beberapa jurnal atau penelitian yang berkaitan dengan tema yang akan peneliti lakukan. Adapun beberapa jurnal yang dapat dijadikan rujukan diantaranya sebagai berikut:

Artikel yang pertama yang di tulis Sopiah yang berjudul Pengaruh Alat Permainan Edukatif Dan Motivasi Belajar Terhadap Kreativitas Anak 5-6 Tahun Ra I'anatush Shibyan Al-Irsyad, Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari bukti empiris tentang pengaruh alat permainan edukatif dan motivasi belajar terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan untuk instrumen kreativitas adalah tes berupa soal dalam bentuk uraian dan instrumen motivasi belajar adalah angket dengan skala likert. Instrumen dikalibrasi dengan memakai uji validitas butir dan koefisien reliabilitas. Hasil penelitian ini adalah kreativitas anak yang diberi alat permainan edukatif buatan lebih tinggi daripada anak yang diberi alat permainan edukatif pabrik, Terdapat interaksi antara alat permainan edukatif dan motivasi belajar terhadap kreativitas anak usia dini. Kreativitas anak yang diberi alat permainan edukatif buatan pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar

tinggi lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diberi alat permainan edukatif pabrik.⁴

Artikel yang kedua yang ditulis oleh Uswatun Hasanah, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, yang berjudul, Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Pada Taman Kanak-Kanak Di Kota Metro Lampung, Pendidik dalam mengelola penggunaan alat permainan edukatif seharusnya mampu mengembangkan pola interaksi antar berbagai pihak yang terlibat didalam pembelajaran dan harus pandai memotivasi siswa untuk terbuka, kreatif, responsif, interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Berangkat dari latar belakang diatas, peneliti ingin mencari tahu: (Jenis-jenis Alat Permainan Edukatif (APE) apa saja yang digunakan pada Taman Kanak-kanak di Kota Metro) Pengelolaan penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) pada Taman Kanak-kanak di Kota Metro. Ketepatan penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) pada Taman Kanak-kanak di Kota Metro. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat naturalistik. Adapun responden dari Penelitian ini yaitu: RA Perwanida, TK Negeri Pembina Kota Metro, TK Pertiwi. Hasil penelitian ini, yaitu: 1) Jenis-jenis Alat Permainan Edukatif (APE) di TK Se-Kota Metro, yaitu: Penggunaan Alat Permainan Edukatif yang digunakan di Taman Kanak-kanak Se-Kota Metro peneliti membaginya menjadi dua jenis, yaitu: a) Alat Permainan Edukatif (APE)

⁴ Sopiah, "Pengaruh Alat Permainan Edukatif Dan Motivasi Belajar Terhadap Kreativitas Anak 5-6 Tahun Ra I'anatush Shibyan Al-Irsyad 2013," *Jurnal Inovasi Pendidikan Mh. Thamrin* 1 (2017): 34.

indoor meliputi: lego, menara lingkaran, menara geometri, Origami, Bola Karet, Buku Cerita Bergambar dan congklak. Sedangkan b) Alat Permainan Edukatif (APE) Outdoor, meliputi: Perosotan, Jungkat-jungkit, Ayunan, Jembatan Goyang, Bola Dunia, Kereta Putar, Kereta Ayun.; 2) Pengelolaan penggunaan APE di TK Se-Kota Metro disesuaikan dengan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian); 3) Ketepatan penggunaan APE di TK Se-Kota Metro dapat diperoleh dengan memprioritaskan dalam pemilihan APE ditinjau dari segi kebermanfaatannya yang berdampak pada aspek perkembangan anak.⁵

Artikel ketiga yang ditulis oleh Azzah Nor Lailal, Olyvia Revalita Candraloka, yang berjudul Pemanfaatan Potensi Alam Sebagai Alat Permainan Edukatif Di PAUD Delima Jepara, Alat Permainan Edukatif (APE) yang tersedia di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini masih banyak menggunakan barang siap pakai. Di lain pihak potensi alam belum banyak dimanfaatkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kreatifitas guru PAUD Delima Jobokuto Jepara dalam membuat APE berbasis pemanfaatan potensi alam. Fokus pembuatan APE dari bahan kerang dengan tema "Sea World" karena Jobokuto merupakan daerah pesisir pantai, yang terdapat banyak potensi alam seperti kerang, batukarang, dan serpihan pasir. Metode kegiatan pengabdian ini meliputi; perencanaan yaitu identifikasi masalah mitra, koordinasi, dan sosialisasi program, pelaksanaan dengan kegiatan, yaitu 1) pemberian motivasi

⁵ Uswatun Hasanah, "Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Pada Taman Kanak-Kanak Di Kota Metro Lampung," *Jurnal Pendidikan Anak 5*, No. 1 (2019): 40.

pemanfaatan potensi alam, 2) pelatihan pembuatan APE, dan 3) pendampingan pembuatan APE, dan evaluasi melalui FGD beserta peserta. Hasil kegiatan ini, mitra dapat memanfaatkan APE sea world dalam pembelajaran untuk mengenalkan dunia laut sehingga pelayanan serta model APE di PAUD mengalami peningkatan. Mitra dapat mengembangkan pemanfaatan bahan kerang dan pasir untuk melatih motorik anak.⁶

Artikel keempat Ni Kadek Supersmari, Gusti Agung Oka Negara, I Wayan Wiarta, yang berjudul Pengaruh Pendekatan Beyond Center And Cycle Time Berbantuan Alat Permainan Edukatif Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini Kelompok B. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan Non Equivalent Post-test Only Control Group Design. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis uji-t. Hasil analisis diperoleh nilai uji t (thitung) sebesar 4,39. Pada taraf signifikansi 5 % dengan $df = 30$ diperoleh nilai ttabel sebesar 1.697. Sehingga thitung lebih besar dari ttabel. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan berbicara kelompok anak yang dibelajarkan menggunakan pendekatan beyond center and cycle time dengan bantuan alat permainan edukatif dengan kelompok anak yang menggunakan pembelajaran konvensional. Rata-rata kemampuan berbicara kelompok eksperimen $X = 78,43$ sedangkan rata-rata

⁶ Olyvia Revalita Candraloka Azzah Nor Laila, "Pemanfaatan Potensi Alam Sebagai Alat Permainan Edukatif Di PAUD Delima Jobokuto Jepara," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 10, No. 1 (2019): 76–82.

berbicara kelompok kontrolX = 64,68. Sehingga rata-rata kemampuan berbicara kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok control.⁷

Artikel yang kelima yang ditulis oleh Nilawati Astini, Nurhasanah, Ika Rachmayani, Nyoman Suarta, yang berjudul Identifikasi Pemafaatan Alat Permaian Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. Dimana hasil penelitian ini pada akhirnya diperoleh data yang menggambarkan Analisis Identifikasi Pemafaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa APE yang banyak digunakan atau dimanfaatkan guru untuk stimulasi tumbuh kembang motorik halus anak adalah bahan alam yang terdiri dari barang bekas seperti kertas bekas yang akan di sobek dan dibuat bubur kertas 88,8%.⁸

Berdasarkan kajian di atas secara khusus belum pernah ada yang mengkaji atau meneliti tentang guru kreatif dalam mengembangkan alat permainan edukatif untuk anak usia dini di TK Pamardi Siwi Depok Sleman jadi peneliti merasa penting dan tertarik untuk meneliti lebih lanjut atau lebih mendalam lagi tentang guru kreatif dalam mengembangkan alat permainan edukatif untuk anak usia dini. Perbedaan

⁷ Lutfi Aprilliana Dwi Rosita Dewi, Khozainil Ulumiyah , Siti Nur Khoiriyah, Shofiyatul Mashfah, "Program Pemberdayaan Siswa TK Dan Paud Di Desa Dermo Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) Guna Meningkatkan Daya Kreativitas Siswa," *ABADIMAS ADI BUANA* 2, No. 2 (2017): 34.

⁸ Nyoman Suarta Nilawati Astini, Nurhasanah, Ika Rachmayani, "Identifikasi Pemafaatan Alat Permaian Edukatif (APE) Dalam Mengembangka Motorik Halus Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 6, No. 1 (2017): 40.

kajian yang sudah pernah ada dan yang akan peneliti lakukan adalah dari judul kajian, tujuan penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian dan metode penelitian berbeda.

E. Metode Penelitian

Dilihat dari objeknya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena data yang diperoleh dari tesis ini dari lapangan yaitu di TK Pamardi Siwi Depok Sleman sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mengembangkan secara sistematis menggunakan fakta-fakta yang ada yang ditemukan dilapangan baik berfisat verbal, kalimat-kalimat, fenomena dan tidak berupa angka. Kirl dan miller menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial (*social science*) yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berkenaan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Disinilah kemudian dimaksudkan kemudian ada pengamatan yang berujung pada suatu deskripsi mengenai guru kreatif dalam mengembangkan alat permainan edukatif untuk anak usia dini di TK Pamardi Siwi Depok Sleman. Jadi subyek datanya adalah sumber data yang di peroleh dalam penelitian. Subyek dari penelitian ini adalah kepala sekolah yaitu ibu Arlina Purwaningrum selaku kepala sekolah sebagai informasi dalam memperoleh data telaah gambaran umum TK Pamardi Siwi. Guru-guru yang ada di TK Pamardi Siwi subyek tersebut diambil

dari sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang situasi yakni yang akan diteliti yang menjadi dasar dari penelitian kualitatif yaitu mengetahui, memahami dan mengalami masalah yang akan diteliti secara mendalam.

1. Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian kualitatif bisa dikatakan hampir sama dengan istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif, akan tetapi pembedanya terlihat dengan mengacu kepada apa yang dikutipkan oleh Sugiyono dari pernyataan *Lincoln* dan *Guba*. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan pada perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.⁹ Pengumpulan data merupakan langkah yang tidak bisa di tinggalkan, bisa dikatakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini sendiri adalah untuk memperoleh data.

a. Pengamatan (*observation*)

Melalui observasi penulis berusaha mengamati objek atau fenomena di lapangan, praktisnya penulis mengamati tentang segala hal yang berkaitan dengan guru kreatif dalam mengembangkan alat permainan edukatif untuk anak usia dini di TK Pamardi Siwi Depok, Sleman.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif* (Bandung: Alfabet, 2010), 31.

Penulis cenderung menggunakan penggabungan dari *overt* dan *covert observation* artinya penulis melakukan observasi secara terang-terangan (*overt*) yaitu dengan menyatakan kepada kepala sekolah, guru-guru. Penulis melakukan riset guru kreatif dalam mengembangkan alat permainan edukatif untuk anak usia dini di TK Pamardi Depok, Sleman. Pada saat tertentu dan lain waktu menggunakan pengamatan secara samar (*covert*) hal ini dilakukan untuk menghindari keberadaan data yang tersembunyi, karena bisa jadi data tersebut menjadi data yang paling penting. Untuk kesempatan tertentu, penulis juga memanfaatkan observasi partisipatif agar data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam yaitu dengan keikutsertaan penulis mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁰

Metode pengumpulan data ini di gunakan untuk menghimpun data peneliti melalui pengamatan dan pengindraan.¹¹

Penelitian yang akan dilakukan penelitian lakukan memakai metode observasi untuk mengetahui kondisi TK Pamardi Siwi Depok Sleman fasilitas yang tersedia, kegiatan guru dan peserta didik, pelaksanaan pembelajaran, tingkah laku peserta didik.

b. Wawancara (*interview*)

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet ke 6: Bumi Aksara, 2012), 44.

¹¹ Buran Bangin, *Penelitian Kuantitatif (Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Public Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), 115.

Teknik kedua ini juga merupakan aspek terpenting dalam proses pengumpulan data. Di lapangan ada beberapa partisipan yang akan diwawancarai secara mendalam terkait dengan fenomena yang diteliti. Melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru. Diharapkan ada temuan data guru kreatif dalam mengembangkan alat permainan edukatif untuk anak usia dini di TK Pamardi Siwi Depok Sleman. Disamping itu uraian atau informasi mengenai kontribusi pembelajaran dapat diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak seperti kepala sekolah dan guru. Melalui teknik ini peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui pengamatan.¹²

Selanjutnya dalam paparan praktisme dalam penulisan ini ada dua macam teknik wawancara yang digunakan. Pada saat tertentu wawancara terstruktur (*structured interview*) akan digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Ketika penulis telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang akan diperoleh. Sementara teknik wawancara semi struktur (*interview-depth interview*) digunakan pada saat ditemui permasalahan yang lebih terbuka sehingga pihak-pihak yang akan diwawancarai akan mudah mengungkapkan apa yang terbersit dalam pikirannya.

¹² Hendra Wira Candra And Muhammad Rijaal Qurrota A'yuni, "Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Observasi Di SMK Mulya Bhakti Mandiri Cianjur," *Att hulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 1 (2018).

Kedua teknik wawancara tersebut merujuk kepada apa yang diutarakan *Esterbe*.¹³

Metode ini menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dalam penelitian wawancara ini untuk memperoleh data ibu Arlina Purwaningrum selaku kepala sekolah dan guru-guru. Tujuan wawancara dengan kepala sekolah adalah untuk mengetahui gambaran umum TK Pamardi Siwi, tujuan wawancara dengan guru-guru yaitu untuk mengetahui apakah guru yang ada di TK Pamardi Siwi memiliki ciri-ciri guru kreatif dan produk kreativitas guru.

c. Dokumentasi (*documentation*)

Teknik ketiga ini dimanfaatkan sebagai usaha penguatan terhadap kedua metode sebelumnya. Melalui metode dokumentasi, diharapkan penulis bisa memperoleh data-data penting seperti deskripsi tentang objek penelitian uraian pendukung objek berikut

keterangan yang lebih detail mengenai kebijakan atau aturan-aturan tertentu diantaranya profil sekolah, program kegiatan belajar, alat permainan edukatif serta pengambilan gambar penting terkait pembelajaran di dalam dan di luar kelas.¹⁴ Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui sejarah berdirinya TK Pamardi Siwi

¹³ Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 319–20.

¹⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 226.

Depok Sleman, agenda kegiatan, data peserta didik dan guru serta kegiatan pendidik.

2. Teknik Analisis Data

Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja yang disarankan oleh data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian, reduksi data ini akan berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Sesuai dengan fokus yang dilakukan peneliti yaitu guru kreatif dalam mengembangkan alat

permainan edukatif untuk anak usia dini di TK Pamardi Siwi Depok Sleman.

b. Penyajian Data

Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, penyajian data ini merupakan proses penyusunan

informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

c. **Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi**

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan sistematika penulisan tesis ini terbagi menjadi beberapa bagian. Diantaranya adalah penyajian mengenai penelitian mencakup empat pembahasan penting dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal dari tesis terdiri dari: halaman judul, pernyataan keaslian, bebas plagiasi, pengesahan dekan, persetujuan tim penguji, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar grafik, daftar lampiran. Bagian inti dari tesis ini terdiri dari lima bab yang di dalamnya terdapat sub bab. Adapun pembagiannya adalah:

BAB I akan diberikan suatu pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

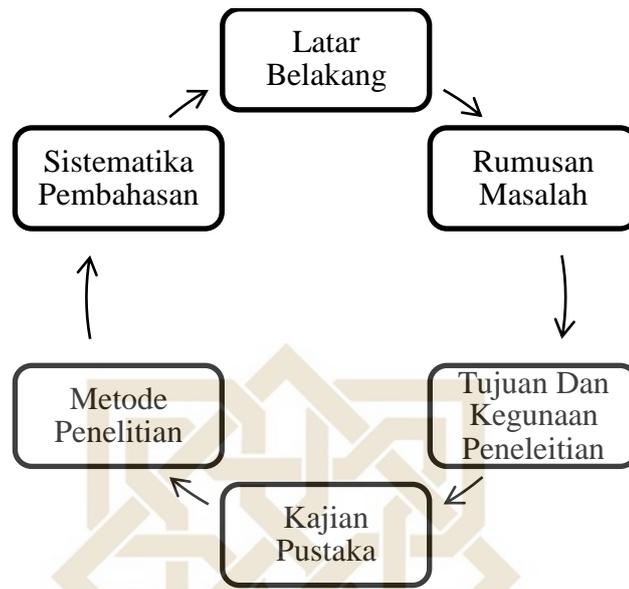
BAB II kajian teori yang terdiri dari karakteristik guru kreatif dan guru kreatif dan alat permainan edukatif anak usia dini.

BAB III gambaran umum TK Pamardi Siwi Depok Sleman, sejarah singkat TK Pamardi Siwi, visi, misi dan tujuan, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana

BAB IV guru kreatif dan produk kreativitas yang terdiri dari ciri-ciri guru kreatif dan produk kreativitas alat permainan edukatif anak usia dini.

BAB V bagian akhir dari tesis penutup yang terdiri kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan inti sari dari pembahasan sebelumnya dan merupakan jawaban dari rumusan masalah, sedangkan saran merupakan masukan yang dapat dijadikan agenda pembahasan dan tindak lanjut dimasa mendatang, dan yang terkait penutup meliputi ucapan terimakasih dari penulis serta ucapan kritik dan saran yang diharapkan untuk penulis

Bagian akhir dari tesis ini memuat tentang daftar pustaka sebagai rujukan dalam penulisan tesis, lampiran-lampiran yang diperlukan berupa dokumen lembaga, dan dokumen lain yang dianggap penting sebagai penunjang kelengkapan data sebagai tesis.



1.1 Gamabar Peta konsep pendahuluan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada dua hal yang sesuai rumusan masalah penelitian yang bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Ciri-Ciri Guru Kreatif

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan didapatkan dari ketiga guru yang ada di TK Pamardi Siwi Depok Sleman di peroleh yang memiliki ciri-ciri guru kreatif yaitu ibu N.R

2. Guru Kreatif Dan Produk Kreativitas

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat di simpulkan dari ketiga guru yang ada di TK Pamardi Siwi Depok Sleman, yang mengembangkan produk kreativitas yaitu yang berupa mengembangkan alat permainan edukatif untuk anak usia dini yaitu ibu N.R. beberapa alat permainan yang telah dibuat oleh ibu N.R yaitu anyaman, bulatan warna warni, menjahit, kota raba, tempat hidup binatang, bulatan warna-warni, kubus, menyusun bentuk menara dengan gelas warna-warni, kartu gambar dan kartu huruf, bentuk-bentuk geometri.

B. Saran

Diharapkan kedepannya akan lebih banyak lagi yang bermunculan guru-guru yang kreatif untuk anak usia dini dan diharapkan untuk kedepannya pemerintah akan lebih sering lagi untuk memberikan seminar atau pelatihan guru kreatif untuk anak usia dini supaya generasi muda yang akan datang adalah generasi muda yang kreatif. Diharapkan kepada penelitian yang akan datang mengenai guru kreatif dalam mengembangkan alat permainan edukatif anak usia dini supaya dikaji lebih lanjut dengan berbagai metode penelitian yang lain agar diperoleh penemuan-penemuan baru sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak lembaga pendidikan demi terselenggaranya pendidikan yang berkualitas.

